

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 1706-1714

e-ISSN: 2686-2964

PELATIHAN UMKM DALAM MENINGKATKAN BISNIS ARANG KAYU DUSUN BEJI WETAN BANTUL

Ulil Chasanah¹, Citra Amelia Putri², Asri Dwi Ariyani³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Email: asriariyani@almaata.ac.id

ABSTRAK

Dusun Beji Wetan merupakan salah satu daerah yang menjadi produsen arang kayu. Pembukuan keuangan menjadi permasalahan utama yang dihadapi Mitra Arang kayu Dusun Beji Wetan Bantul. Bentuk permasalahan yang dihadapi dalam pembukuan adalah pada akurasi data, kecepatan, aksesibilitas dan mobilitas pembukuan. Solusi alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah memberikan pelatihan pengelolaan keuangan dengan pemberian materi melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi Buku Kas untuk memudahkan kerja dan akurasi data. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pembukuan mitra dengan menggunakan aplikasi buku kas. Metode pelaksanaan dilakukan dengan ceramah, diskusi, dan praktik lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan berjalan dengan efektif dan kondusif. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan peserta mitra dalam praktik dan bertanya sehingga peserta dapat menggunakan aplikasi buku kas dengan baik. Dampak yang diharapkan dari dilaksanakannya kegiatan ini yaitu mitra kegiatan memiliki kemampuan mengelola keuangan usaha dengan menggunakan aplikasi Buku Kas, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra. *Aplikasi Buku Kas* dapat menjadi salah satu solusi alternatif yang dapat dipilih untuk administrasi pembukuan usaha dan memantau arus kas usaha dengan tepat sebagai dasar pengambilan strategi usaha yang dijalankan.

Kata kunci: Manajemen Keuangan UMKM, Aplikasi Buku Kas, Pembukuan Usaha

ABSTRACT

Bejiwetan village is one of the areas that produce wood charcoal. Financial bookkeeping is the main problem faced by Mitra wood Charcoal, Beji Wetan village, Bantul. The problems that our partner faced are accuracy, speed, accessibility and mobility of bookkeeping. An alternative solution that can be done to overcome partner problems is to provide financial processing training by providing material through training and assistance in using the Aplikasi Buku Kas to facilitate data performance and accuracy. The purpose of this service community activity is to improve the partner's bookkeeping ability by using the Aplikasi Buku Kas. The methods of implementation are lectures, discussions, and field practice. The results of the activities showed that the training and mentoring were effective and conducive. This is shown

by the active participation of partner participants in practice and asking questions so that participants can use the cash book application properly. The expected impact of this activity is that activity partners have the ability to manage business finances by using the cash book application, so that they can solve problems faced by partners. The Cash Book application can be one of the alternative solutions that can be chosen for the administration of business books and monitoring business cash flows appropriately as the basis for making business strategies that are carried out.

Keywords : *MSME Financial Management, Aplikasi Buku Kas, Business Bookkeeping*

PENDAHULUAN

Beji Wetan salah satu dusun di wilayah Kapanewon Sendangsari, Pajangan, Bantul. Penduduk daerah ini sebagian besar bermata pencaharian sebagai pengelola Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) arang kayu. Produksi arang kayu sudah menjadi usaha utama dikalangan masyarakat Beji Wetan. Hal ini terlihat dari banyaknya aktivitas pengelolaan, pengolahan, sampai pendistribusian arang kayu kepada unit usaha lainnya. Usaha ini bukan hanya berorientasi pada aspek peningkatan pendapatan saja, tetapi juga menjaga eksistensi produk lokal yang sudah minim dikelola, sehingga peluang untuk menguasai pasar cukup besar.

Disisi lain peluang dan perkembangan, usaha arang kayu masih terhambat dengan adanya permasalahan keuangan, baik dari segi pembukuan maupun pengelolaannya. Hal inilah yang menjadi permasalahan pada mitra UMKM arang kayu dusun Beji Wetan. Bentuk permasalahan yang dihadapi dalam pembukuan adalah pada akurasi data, kecepatan, aksesibilitas dan mobilitas pembukuan. Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka (Wahyuningsih et al., 2017)

Minimnya motivasi pelaku dalam melakukan pembukuan dan manajemen keuangan yang baik menjadi salah satu faktornya. Mitra sangat membutuhkan pelatihan dan pendampingan pada sistem pembukuan yang mudah dipahami, cepat, akurat, dan mudah diakses. Nilai-nilai kepraktisan tersebut bisa didapatkan dengan menggunakan sistem pembukuan digital. Pesatnya perkembangan teknologi digital juga mendorong masyarakat untuk beradaptasi dan memberikan nilai efisiensi dalam melakukan pembukuan keuangan usaha. Menurut (Muljanto, 2020) bentuk pembukuan digital dapat berupa Aplikasi yang memiliki keunggulan dapat digunakan secara *mobile* dengan *gadget*. Dilansir dari situs resmi Badan Pusat Statistik (<https://www.bps.go.id/>) persentase jumlah pengguna aktif smartphone di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 69,81% pada tahun 2021. Berdasarkan besarnya jumlah pengguna, sistem pembukuan digital sangat mungkin untuk digunakan, dalam hal ini Aplikasi yang digunakan adalah Aplikasi Buku Kas.

Aplikasi Buku Kas merupakan salah satu aplikasi pembukuan yang tersedia di android dan IOS. Keunggulan dari Buku Kas selain cepat, akurat, mudah, dan memiliki mobilitas tinggi, Buku Kas juga dapat mencatat pembukuan tanpa ada batas maksimum (Karlinda et al., 2021) (Legina & Sofia, 2020). Aplikasi Buku Kas memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi karena telah digunakan oleh lebih dari 5.000.000 pelaku UMKM (<https://www.bukukas.co.id/>) karena Aplikasi ini tidak hanya mudah tetapi memiliki banyak fitur lainnya seperti fitur pengingat, mempunyai data lengkap konsumen, supplier, dan juga memberikan informasi tentang perkembangan bisnis (Soejono et al., 2021).

Memberikan pemahaman dan wawasan untuk meningkatkan keterampilan pembukuan dengan Aplikasi Buku Kas menjadi perlu untuk dilakukan demi menunjang kecakapan masyarakat dusun Beji Wetan dalam manajemen keuangan usaha mereka. Bentuk transfer pengetahuan dapat dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dikarenakan melalui dua proses tersebut dapat memberikan kemampuan yang baik dalam transfer pengetahuan.

Berdasarkan permasalahan mitra yang perlu diselesaikan, maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pembukuan mitra dengan menggunakan Aplikasi buku kas. Selanjutnya dampak yang diharapkan dari dilaksanakannya kegiatan ini yaitu mitra kegiatan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan usaha mereka, sehingga mampu memproyeksikan mengembangkan usaha.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah pelaku UMKM Arang Kayu di Dusun Beji Wetan, Kelurahan Sendangsari, Kapanewon Pajangan. Tujuan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kemampuan pembukuan mitra dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas, sehingga mitra mampu mengelola keuangan usaha mereka. Kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan berbagai metode, yaitu ceramah, diskusi, dan praktik. Metode ceramah yang dimaksud dalam kegiatan ini memberikan wawasan kepada pelaku UMKM terkait pentingnya pembukuan keuangan oleh pelaku UMKM Arang Kayu di Dusun Beji Wetan. Metode yang kedua adalah diskusi dengan pelaku UMKM arang kayu. Diskusi ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelaku UMKM dengan pembukuan dan pencatatan keuangan atas usaha yang dijalankan dengan mengenalkan Aplikasi Buku Kas. Selanjutnya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana pengabdian juga mengajarkan mitra untuk praktik menghitung keuangan dan cara menggunakan Aplikasi Buku Kas.

Adapun alat khusus yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah laptop, *smartphone*, dan alat tulis kantor. Kebutuhan pendukung lain adalah internet. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan tahap perencanaan di minggu pertama tertanggal 1 Juli 2022. Kemudian tahap pelaksanaan tertanggal 9 Juli 2022, dilanjutkan tahap evaluasi tertanggal 24 Juli 2022. Lalu tahap pelaporan tertanggal 29 Juli 2022. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini di rumah para mitra UMKM Arang Kayu. Berikut tersajikan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Beji Wetan dengan tema Riset Sosialisasi UMKM (UMKM Unggul untuk Menopang Perekonomian Dusun Beji Wetan).

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		Juli			
		1	2	3	4
1	Tahap Perencanaan				
	Survey Lapangan				
	Persiapan Kegiatan				
2	Tahap Pelaksanaan				

Sosialisasi Keuangan tentang Kebutuhan Usaha dan Keinginan Pribadi

Sosialisasi Pengenalan Aplikasi Buku Kas

Praktik Penggunaan Aplikasi Buku Kas untuk Mengelola Keuangan UMKM Arang Kayu Beji Wetan

- 3 Evaluasi
- 4 Tahap Pelaporan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan, tahapan yang pertama yaitu perencanaan, dilanjutkan tahap pelaksanaan dan diakhiri dengan tahap evaluasi dan pelaporan oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah sosialisasi dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktik.



Gambar 1. Proses Ceramah Permasalahan Pengelolaan Keuangan



Gambar 2. Proses Diskusi Penghitungan dan Pengenalan Aplikasi Buku Kas



Gambar 3. Proses Praktik Penggunaan Aplikasi Buku Kas

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui tiga tahapan besar yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Tahapan perencanaan dan pelaksanaan merupakan tahapan proses pelaksanaan pengabdian masyarakat. Hasil dari kegiatan survei lapangan yang dilaksanakan tim pengabdian masyarakat menunjukkan gambaran adanya permasalahan pengelolaan keuangan usaha UMKM Arang Kayu di Dusun Beji Wetan mengenai manajemen keuangan seperti pemisahan kepentingan pribadi dengan kepentingan usaha. Dalam tahapan pelaksanaan, kegiatan ini dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hasil kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana dimana kegiatan direncanakan dengan tiga tahapan. Setiap peserta telah praktik menggunakan Aplikasi Buku Kas dengan baik dengan didampingi oleh tim pelaksana. Hasil dari setiap kegiatan pengabdian masyarakat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kegiatan dan Hasil Pengabdian

No	Kegiatan	Metode	Hasil
1	Survei Lapangan	Ceramah dan wawancara	Gambaran nyata adanya permasalahan pengelolaan keuangan mengenai pemisahan keuangan kepentingan pribadi dan keuangan kepentingan usaha

2	Sosialisasi Keuangan tentang Diskusi dan tanya Kebutuhan Usaha jawab dan Keinginan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu membedakan keuangan kepentingan pribadi dengan keuangan kepentingan usaha ● Memiliki pemahaman tentang skala prioritas kebutuhan usaha
3	Sosialisasi Pengenalan Presentasi dan tanya Aplikasi Buku Kas jawab	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatnya pemahaman tentang aplikasi pengelolaan keuangan yaitu Aplikasi Buku Kas ● Mampu memanajemen keuangan usaha
4	Praktik Penggunaan Simulasi dan Aplikasi Buku Kas untuk tanya jawab Mengelola Keuangan UMKM Arang Kayu Beji Wetan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menggunakan Aplikasi Buku Kas sebagai alat untuk mengelola keuangan

PEMBAHASAN

Penelitian ini sejalan dengan Januariyansah (2021) yang mengatakan bahwa menggambarkan pentingnya pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan dengan Aplikasi Buku Kas pada pelaku UMKM. Banyaknya pelaku UMKM yang belum mengenal manajemen keuangan, disebabkan oleh latar belakang pendidikan penduduk setempat yang kebanyakan adalah non ekonomi, sehingga pengetahuan akan laporan keuangan yang kurang. Termasuk di Dusun Beji Wetan, Kelurahan Sendangsari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul. Pelatihan pencatatan dan pengelolaan keuangan juga menjadi perlu untuk dilakukan dikarenakan kurangnya informasi atau sosialisasi serta pelatihan mengenai pelaporan keuangan untuk UMKM (Farina & Opti, 2019).

Faktor permasalahan dari penelitian ini yaitu UMKM memiliki hambatan dalam penyusunan laporan keuangan, baik dari segi pembukuan maupun pengelolaannya, maka dari itu peneliti memberikan fasilitas kepada mitra untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai pemahaman laporan keuangan tersebut. Setelah mendapat pemahaman mengenai laporan keuangan, kedisiplinan untuk menerapkan hal tersebut menjadi hal yang tidak boleh dilanggar. Karena kedisiplinan UMKM dalam menyusun laporan keuangan menjadi penentu keberhasilan penerapan akuntansi dalam UMKM. Pendampingan secara berkesinambungan dilaksanakan agar pelaku UMKM dapat secara terus menerus menerapkan akuntansi dalam setiap kegiatan usaha mereka (Farhan et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka UMKM sudah selayaknya mendapatkan wawasan dan pendampingan mengenai laporan keuangan guna kelancaran usaha yang dijalankan melalui transfer ilmu. Salah satu bentuk keberhasilan transfer ilmu dari peneliti kepada pelaku UMKM yakni terciptanya manajemen keuangan yang baik di UKM Arang Kayu Beji Wetan. Manajemen keuangan yang baik akan memberikan manfaat besar bagi UMKM,

dengan melakukan pencatatan keuangan dengan tertib, UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya (Fauzi, 2020).

Minimnya wawasan dan pemikiran yang sempit dari pelaku UMKM Arang Kayu terhadap pengelolaan keuangan usaha mereka, membuat tim pelaksana semakin antusias untuk memberikan pengetahuan secara bertahap dan tidak memaksa. Ketercapaian luaran dari pengabdian masyarakat juga didukung oleh antusiasme dan keaktifan peserta dalam mengajukan pertanyaan (Fatwitawati, 2018). Proses pengenalan pencatatan keuangan dan pelatihan disampaikan dengan teknik yang sederhana supaya bisa diterima oleh para pelaku UMKM yang mayoritas usianya sudah tidak muda lagi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Manoppo & Pelleng (2018) yang mempraktikkan kegiatan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan yang sederhana yang disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang ada dan terdapat peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam menyiapkan laporan keuangan usahanya.

Selanjutnya tim pengabdian memberikan pendampingan terkait cara pencatatan laporan keuangan berbasis digital dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas. Kegiatan ini dilakukan agar pelaku usaha mengikuti pengembangan teknologi terkini (Khavidah et al., 2021). Kondisi sebelum adanya tim pengabdian turun langsung untuk memberikan wawasan pencatatan keuangan sederhana dan berbasis digital, mitra belum menerapkan hal tersebut. Padahal laporan keuangan usaha itu merupakan hal yang penting dan banyak memiliki manfaat (Khavidah et al., 2021); (Sukma Wijaya & Sartika, 2021); (Legina & Sofia, 2020).

Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan yang dilakukan terbukti telah memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM Arang Kayu di Beji Wetan. Hal ini terlihat dari perubahan yang tercantum dalam **Tabel 2**. Luaran dari kegiatan ini yaitu Akun Aplikasi Buku Kas dan pembukuan sederhana yang telah berhasil dikelola oleh mitra.

DAMPAK

Dampak dari hasil kegiatan yang terjadi adalah mitra memperoleh kemampuan pembukuan dengan Aplikasi Buku Kas yang dapat diakses dengan *smartphone*. Hasil kegiatan ini sudah memberikan dampak yang signifikan selama tiga bulan pelaksanaan, yaitu pelaku UMKM Arang Kayu berhasil mengelola keuangan usahanya terbukti dengan adanya laporan keuangan yang jelas yang menghasilkan pemisahan keuntungan dan biaya serta modal yang dikeluarkan. Dampak dari adanya pengelolaan keuangan di UMKM Arang Kayu juga berimplikasi pada meluasnya jangkauan pemasaran usaha tersebut.

Tim pelaksana juga memberikan waktu konsultasi untuk meninjau bagaimana kondisi mitra pasca pelatihan. Hal ini juga dilakukan untuk membina mitra dalam pembukuan keuangan usaha.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha mitra menggunakan Aplikasi Buku Kas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan usaha mitra. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan pelaporan. Kegiatan ini berjalan dengan efektif dimana proses pelaksanaan kegiatan telah sesuai perencanaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mitra puas dan memperoleh pengetahuan yang baik tentang pembukuan dengan Aplikasi Buku Kas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat berterima kasih kepada para mitra UMKM Arang Kayu Dusun Beji Wetan yang sudah bersedia menjadi mitra kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.11>
- Farina, K., & Opti, S. (2019). *KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM QUALITY OF FINANCIAL REPORTING ON SMES IN JAKARTA TIMUR*. 6(1), 14–23. <https://doi.org/10.31326/jks.v6i01>
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha*, 32.
- Fauzi, H. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Sebagai Upaya Penguatan Umkm Jabar Juara Naik Kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247–255. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.324>
- Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, W. A. (2021). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista Vol. 4 No.2 Tahun 2020 Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 2013–2015.
- Januariyansah, S., Atika, L., Gunawan, S., & Basuki, N. (2021). Pembinaan Pembukuan Kelompok Usaha Arang Tempurung Kelapa Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, September*, 224–227.
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada pt. pln (persero) kota padang rayon kurunji. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Khavidah, E., Karimah, R., Idris, I. S., & Ngibad, K. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi” Bukukas”. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (SNP2M)*, 1, 97–101. <https://proceeding.umaha.ac.id/index.php/snp2m/article/view/19>
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Sukma Wijaya, R., & Sartika, D. (2021). *Digital Bagi Umkm Lubuk Minturun*. 4, 1165.

Wahyuningsih, E. D., Setiawati, I., & Prasajo, T. A. (2017). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Dengan Memberikan. *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, September*, 491–495.